



SISTEM INFORMASI PENGAJUAN BARANG DIPENGADILAN NEGERI BANYUWAI KELAS IA MENGUNAKAN PHP DAN MySQL

NAFILATUL LAILIYAH LUTFI¹, TAUFIK SALEH²

¹Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Sukorejo, Situbondo, Indonesia

²Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy, Sukorejo, Situbondo, Indonesia

EMAIL: nafilatullailiyah12@gmail.com, taufiksaleh240583@gmail.com

ABSTRACT - Office stationery is a supporting facility that has a vital role in the functioning of a company's administration. Therefore, ATK management must receive special attention. It is hoped that with the help of a good management system, the requests desired by various divisions of the company will be fulfilled optimally, quickly, and responsively. Therefore, the Class IA Banyuwangi District Court requires an application that can make it easier for employees to submit goods, which is called the Goods Submission Information System. The development method used in designing this system is the Waterfall method, which utilizes the web with the PHP programming language, Apache as the web server, and MySQL as the database. This research is expected to make it easier for employees at the Class IA Banyuwangi District Court to submit items needed in their respective field units.

Dimana diharapkan dengan bentuknya suatu sistem pengelolaan yang baik maka permintaan yang diinginkan oleh berbagai divisi perusahaan terpenuhi dengan optimal, cepat dan tanggap. Oleh karenanya Pengadilan Negeri Banyuwangi Kelas IA memerlukan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pegawai melakukan pengajuan barang yang disebut dengan Sistem Informasi pengajuan Barang. Metode pengembangan yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah metode Waterfall, dengan memanfaatkan web dengan bahasa pemrograman PHP dengan Apache sebagai web server dan database menggunakan MySQL. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pegawai di Pengadilan Negeri Banyuwangi Kelas IA untuk pengajuan barang yang diperlukan di unit bidang masing masing.

Keywords : Submission of goods, Office stationery.

ABSTRAK - Alat Tulis kantor adalah sarana penunjang yang mempunyai peranan vital didalam berjalannya suatu fungsi administrasi perusahaan. Oleh karenanya pengelolaan ATK harus lah mendapat perhatian khusus.

Kata kunci: Pengajuan Barang

I. PENDAHULUAN

Permintaan barang Alat tulis Kantor yang dibutuhkan di Pengadilan Negeri Banyuwangi kelas IA saat ini masih dilakukan secara semi komputerisasi yaitu masing-masing unit mengisi formulir yang telah disediakan kemudian formulir tersebut diajukan ke bagian umum untuk disetujui, jika formulir telah disetujui maka formulir tersebut diserahkan kepada bagian kepegawaian guna dilakukan proses pendistribusian barang yang diajukan.

Beberapa masalah yang terjadi adalah proses Pengajuan barang membutuhkan waktu yang relative lama karena proses pengajuan dilakukan secara komputerisasi. Saat pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan barang masing-masing unit disibukkan oleh pengumpulan formulir-formulir pengajuan barang yang telah dikumpulkan dan terkadang formulir tidak tersip dengan baik sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat dan pegawai juga tidak bisa mengetahui data stok Alat tulis kantor yang tersedia.

Oleh karena itu penulis membuat sistem tersebut guna mempermudah proses pengajuan barang, dimana kelebihan sistem ini adalah pegawai dapat dengan mudah mengajukan pengajuan barang juga dapat memudahkan Bagian umum mengonfirmasi pengajuan barang sehingga proses pendistribusian yang dilakukan bagian kepegawaian cepat dan laporan pengajuan barang juga tersip dengan baik karena laporan dapat langsung dicetak dari sistem.

Pembuatan Sistem informasi pengajuan barang ini dimulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis dan pengamatan terhadap sistem yang saat ini berjalan di Pengadilan Negeri Banyuwangi Kelas IA. Kemudian berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sistem lalu dilakukan Perancangan Sistem Informasi pengajuan barang yang sesuai dengan standar yang berlaku. Sistem informasi yang dibuat meliputi Form Pengajuan barang oleh pegawai, konfirmasi pengajuan oleh Bagian Umum dan pendistribusian barang oleh bagian kepegawaian tahap terakhir adalah pengarsipan barang yang dilakukan oleh bagian Kepegawaian kepada bagian umum. sistem ini akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

II. TEORI DASAR

a. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berinteraksi. Informasi sendiri memiliki pengertian sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna.

Sedangkan Sistem Informasi sendiri adalah kombinasi dari teknologi dan aktifitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah Sistem Informasi yang sering digunakan merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data dan teknologi. Istilah Sistem Informasi ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

b. Pengajuan barang

Pengajuan barang adalah suatu kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa yang proses nya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh jasa.

Arti Pengajuan sendiri merupakan inisiasi dari satu pihak untuk mencapai keinginannya. Pengajuan ini dilakukan oleh satu belah pihak akan pihak lain. Dalam pengajuan pihak-pihak yang terlibat akan mengungkapkan tujuan masing-masing yang ingin dicapai.

III. RANCANGAN SISTEM

3.1 Analisa Proses Bisnis

- a. Pengajuan Barang yang dilakukan oleh pegawai Bagian umum dengan mengisi formulir yang disediakan.
- b. Konfirmasi Pengajuan Barang dilakukan oleh bagian Umum sebelum dikonfirmasi bagian umum terlebih dahulu mengecek Dokumen yang diberikan oleh pegawai jika dokumen dirasa lengkap maka selanjutnya proses pendistribusian barang yang mana bagian umum akan mengecek barang yang diajukan terlebih dahulu, namun jika dokumen pengajuan tidak lengkap maka dokumen akan dikembalikan untuk dilengkapi terlebih dahulu.

- c. Barang yang diajukan juga dilakukan oleh Bagian Umum, jika Barang yang diajukan tersedia maka Bagian Umum akan menginformasikan kepada Bagian Kepegawaian.
- d. Pendistribusian Barang oleh Bagian Kepegawaian dilakukan setelah Pengecekan barang oleh Bagian Umum. Yang mana Bagian kepegawaian akan mendistribusikan barang yang diajukan ke instansi masing-masing pegawai.
- e. Laporan Pengajuan Barang dilakukan setelah Pendistribusian Barang yang dilakukan oleh Bagian Kepegawaian kepada Bagian umum.

3.2 Analisa Kebutuhan Fungsional

- a. Proses input user pegawai
Proses Pengajuan Barang ini menggambarkan bagaimana Admin menginput Data Pegawai yang akan login ke aplikasi Pengajuan Barang. Sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Proses input user pegawai

pegawai	Admin	Kebuuhan fungsional
Memberikan data Pegawai	Menginput Data Pegawai	Form Tambah Data Pegawai
	Menyimpan Data Pegawai yang telah diinput	Form Penyimpanan data

- b. Proses Input barang
Proses Input barang ini menggambarkan bagaimana Admin menginput data barang yang diberikan oleh Bagian Umum, Sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Proses input barang

Bagian umum	Admin	Kebutuhan fungsional
Memberikan data Barang yang tersedia	Menginput Data Barang yang tersedia	Form Tambah data stok Barang
	Menyimpan data Barang yang telah diinput	Form Penyimpanan data

- c. Proses pengajuan barang
Proses Pengajuan Barang ini menggambarkan bagaimana Pegawai mengajukan Barang yang dibutuhkan dengan melihat data stok barang yang tersedia, sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Proses Pengajuan barang

Pegawai	Kebutuhan Sistem
Pegawai mengisi username dan password untuk menggunakan sistem	Form Login
Mengisi spesifikasi barang yang akan diajukan	Form data pengajuan
Menyimpan Data barang yang ajukan	Menampilkan form data pengajuan
Mengirimkan Data pengajuan jika sudah valid	Tombol Pengajuan untuk mengajukan data

d. Proses konfirmasi barang

Proses Konfirmasi barang ini menggambarkan bagaimana bagian umum mengkonfirmasi Pengajuan barang yang diajukan oleh pegawai, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4. Proses konfirmasi barang

pegawai	Bagian umum	Kebutuhan fungsional
Mengirim data pengajuan barang		Mengajukan
	Mendapat notifikasi data Pengajuan barang	Form data pengajuan barang
	Menentukan status persetujuan Pengajuan	Form konfirmasi Pengajuan
Menerima konfirmasi data Pengajuan		Menampilkan form data pengajuan yang telah dikonfirmasi

d. Proses pendistribusian barang

Proses Pendistribusian barang ini menggambarkan bagaimana Bagian umum menginformasikan kepada bagian kepegawaian bahwa pengajuan yang diajukan telah diajukan dan siap dilakukan pendistribusian kepada pegawai, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 5. Proses pendistribusian barang

Bagian umum	Bagian kepegawaian	Kebutuhan fungsional
Menentukan status persetujuan pengajuan	Menerima konfirmasi data pengajuan	Menampilkan form data pengajuan yang telah dikonfirmasi
	Mendistribusikan barang pada pegawai	Notifikasi untuk mengkonfirmasi bahwa barang telah didistribusikan.

f. Proses laporan

Laporan ini menggambarkan bagaimana bagian kepegawaian menyerahkan laporan pengajuan kepada bagian umum untuk pengarsipan instansi, sebagaimana tabel berikut:


Tabel 6. Proses Laporan

Bagian kepegawaian	Bagian umum	Kebutuhan fungsional
Mencetak laporan hasil pengajuan barang		Cetak laporan
	Menerima Laporan pengajuan	

3.3 Desain Sistem

a. Desain Output

Desain output merupakan desain akhir dari proses input, Penginputan data pengajuan barang yang diproses sehingga menghasilkan output. Gambar 1 dibawah ini adalah desain output dari sistem ini:

 PENGADILAN NEGERI BANYUWAI KELAS I A Pengadilan Negeri Banyuwai Kelas I A					
LAPORAN PENGAJUAN BARANG (ATK)					
NO	TANGGAL PENGAJUAN	NAMA PEGAWAI	JABATAN	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG ...
Mengetahui, Bagian kepegawaian				kasub. Bag. Umum	
					

Gambar 1
Desain Output

b. Desain Input

Desain input merupakan desain awal sebelum data pengajuan barang diproses data di input kemudian baru diproses menjadi output. Gambar 2 di bawah ini merupakan salah satu form input data untuk menginput data pengajuan pada sistem ini

Form Pengajuan Barang

username

Jabatan

Jenis ATK

Stok Barang

Satuan

Gambar 2.
Desain Input

3.4 Desain Proses

a. Identifikasi Proses

1. Prosen Bisnis Peginputan user pegawai

Kebutuhan fungsional yang dibutuhkan dalam proses peginputan user pegawai ini adalah kegiatan sistem yang dapat tambah data pegawai sehingga sistem dapat menambah user pegawai. Dalam peginputannya yang butuhkan adalah id user, username dan password. Gambar 3 adalah desain untuk login.

A Web Page
https://sistempengajuanbarang

GANDRUNG
Giat Adil Netral Dedikasi Religius Ulet Norma Gesit

login aplikasi pengajuan barang

username

password

pilih level

gambar 3.
Desain login

2. Prosen Bisnis peginputan Stok barang

Kebutuhan fungsional yang dibutuhkan dalam proses peginputan ini adalah kegiatan sistem yang dapat menampilkan form tambah barang guna memasukkan data barang pada sistem sehingga pengguna sistem mengetahui data stok barang.

3. Prosen bisnis Pengajuan

Fungsional yang dibutuhkan adalah kegiatan sistem yang dapat menampilkan form pengajuan barang dengan data stok barang yang sudah terinput kedalam sistem. Kegiatan sistem ini melibatkan Pegawai dan Bagian Umum ini dilakukan ketika proses pengajuan barang.

4. Prosen bisnis Konfirmasi

Setelah proses pengajuan barang dilakukan, maka langkah selanjutnya bagian umum memberi tindakan atas permintaan pegawai, jika disetujui maka bagian umum membuat persetujuan dengan mengonfirmasi pengajuan tersebut dengan status persetujuan. Pegawai juga menerima konfirmasi persetujuan pengajuan barang

5. Prosen bisnis Pendistribusian

Setelah bagian umum menentukan status persetujuan maka bagian umum menerima konfirmasi tersebut dengan menampilkan form data pengajuan yang telah dikonfirmasi, lalu bagian kepegawaian mendistribusikan barang kepada pegawai yang mengajukan barang, kebutuhan fungsional yang dibutuhkan adalah notifikasi kepada pegawai untuk mengkonfirmasikan bahwa barang telah didistribusikan.

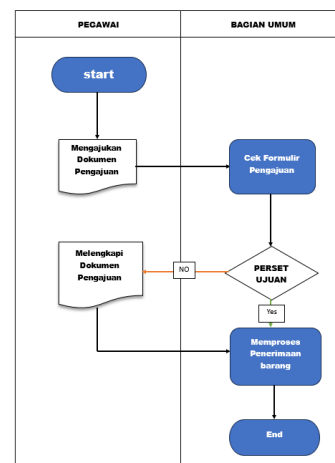
6. Prosen bisnis laporan

setelah pendistribusian barang selesai maka bagian umum mencetak laporan hasil pengajuan barang untuk diberikan kepada bagian umum.

b. Flowchart

1. Flowchart Document

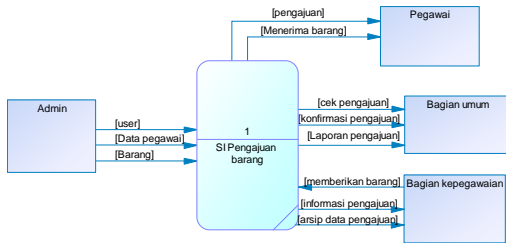
Flowchart document adalah flowchart alur sistem yang sedang berjalan di instansi atau lembaga seperti pada gambar ini



Gambar 4.
Flowchart Document

c. Context Diagram

Context diagram merupakan bagian dari DFD yang secara garis besar berfungsi mewakili keseluruhan sistem. Pada gambar 6 adalah context diagram dari sistem informasi pengajuan barang tersebut

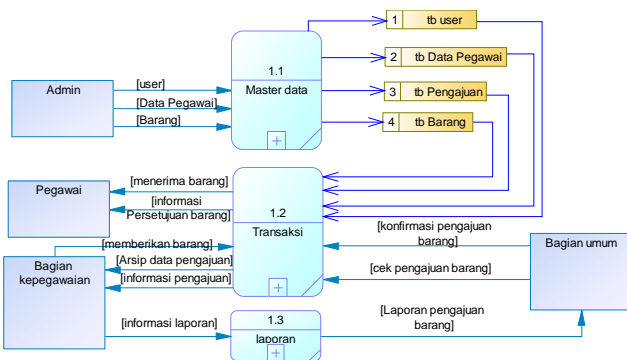


Gambar 5.
DFD Level 1

d. Data Flow diagram

1. Data flow diagram level 1

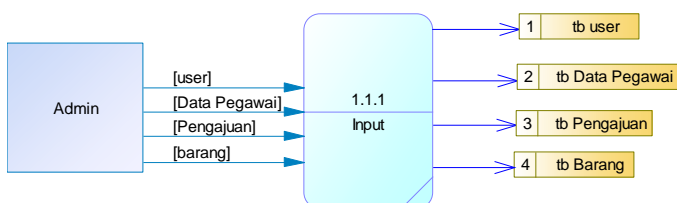
DFD Level 1 adalah sebuah diagram yang menunjukkan secara rinci bagaimana sistem berinteraksi dengan lingkungannya dan bagaimana data mengalir diantara proses, entitas, dan penyimpanan data dalam sistem tersebut.



Gambar 6.
DFD Level 1

2. DFD Level 2

DFD level 2 adalah hasil decompos dari DFD level 1. Yaitu menjelaskan lebih rinci tiap-tiap proses nya. Gambar 8 dibawah adalah DFD level 2 dari proses master. Gambar 8 dibawah adalah proses master.



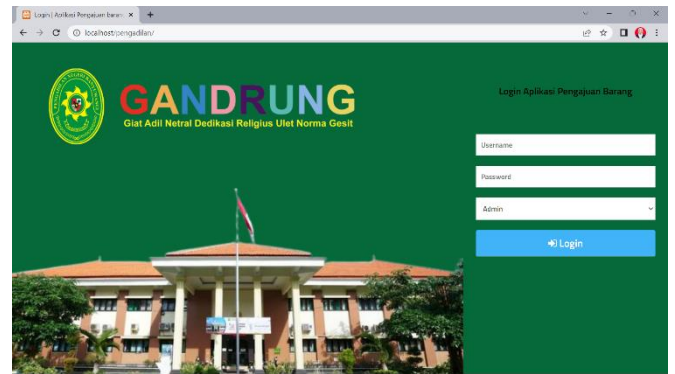
Gambar 7
DFD Level 2

IV. IMPLEMENTASI

1. Cara kerja sistem

a. Form Login

Sistem ini pertama kali akan menampilkan form login. Gambar 10 di bawah adalah form login.

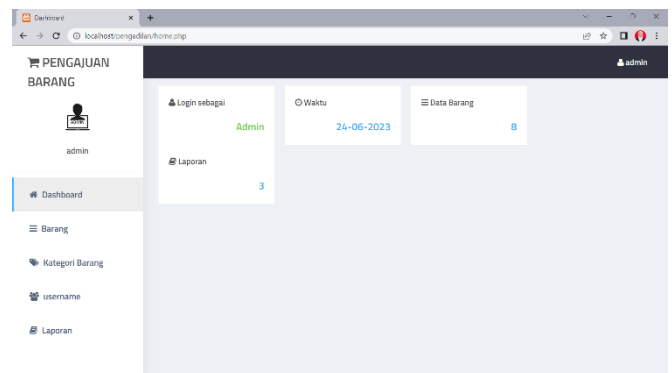


Gambar 8.

Form Login

b. Halaman admin

Halaman utama admin merupakan tampilan ketika user login ke sistem sebagai admin yang mana bisa mengakses input user dan barang. Adapun tampilan halaman admin ialah sebagai pada gambar 9 dibawah ini:

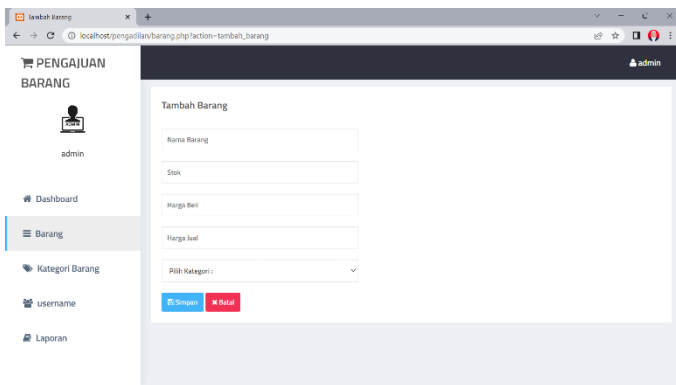


Gambar 9.

Tampilan Halaman Admin

c. Form Tambah barang

Halaman ini berisi form tambah barang yang mana admin akan menginput stok ATK yang tersedia di halaman ini. Adapun tampilan form tambah barang ialah sebagaimana pada gambar 10 dibawah ini:

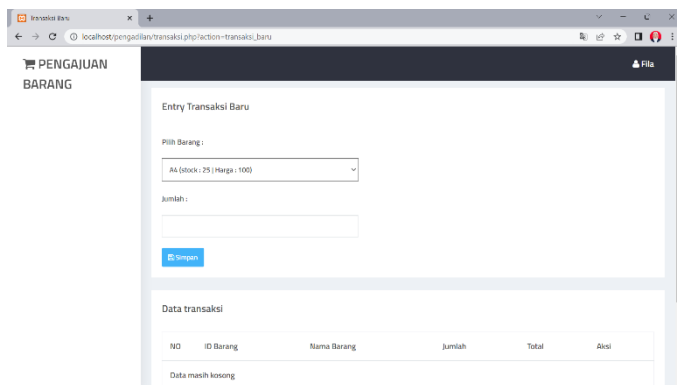


Gambar 9.

Form Tambah Barang ATK

d. Form Input Pengajuan barang

Halaman ini berisi form pengajuan barang yang akan diajukan oleh pegawai. Yang mana pegawai akan memilih barang yang akan diajukan dan jumlah barang yang dibutuhkan. Adapun tampilan form pengajuan barang sebagai berikut:



Gambar 10.

Form Pengajuan barang

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dari Bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program sistem informasi pengajuan barang di Pengadilan Negeri banyuwangi kelas I A ini dapat memudahkan dalam proses pendataan pengajuan barang,

Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQLi, yang mana semua data transaksi yang berhubungan dengan proses pengajuan barang diinput dan diproses

sehingga menghasilkan output berupa laporan pendataan pengajuan barang yang dapat dicetak sebagai pengarsipan data.

5.2 Saran

Karena sistem ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu diperlukan adanya pengembangan Sistem sehingga pencakupan nilainya menjadi lebih luas serta menjadi lebih baik dan sempurna dari sebelumnya. Keamanan dari sistem ini juga masih perlu adanya pengembangan.

REFERENSI

- Eka Wulansari Fridayanthie dengan Judul *Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang ATK Berbasis Web (studi Kasus: Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang)*.
- Oetomo, B.S.D. 2003. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Fadlisyah. 2006. *Diktat Kuliah PHP & MySQL*, Universitas Malikussaleh.
- Yopi Nisa Febianti (2014). "Permintaan Dalam Ekonomi Mikro".
- dams, C. (t.thn.). *What is a Context Diagram and what are the benefits of creating one?* Dipetik September 25, 2016, dari Business Analyst/Business Analysis Community & Resources.

